

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah menciptakan makhluk jin dan manusia tidak lain hanya untuk beribadah atau menyerah kepada Allah SWT. Dalam beribadah, manusia dianjurkan untuk berpedoman sesuai dengan kaidah – kaidah dasar sebagai tuntunan ibadah tersebut. Karena tanpa adanya ilmu bisa jadi ibadah yang dilakukan tidak sah menurut syara'. Masa usia belajar seseorang dilakukan sejak dini. Imam Al-Ghozali mengatakan ilmu yang hukumnya *fardhu 'ain*, yang pertama harus diketahui yaitu akidah atau ketauhidan, selanjutnya ilmu yang wajib adalah masalah ibadah sehari hari seperti halnya salat. Khususnya salat fardhu.

Salat fardhu wajib dilakukan bagi seluruh umat muslim laki – laki dan perempuan dewasa yang ada batas – batas waktu untuk melaksanakannya. Pembelajaran masalah *ubudiyah*¹ sangat penting diajarkan sejak dini mungkin seperti tata cara ibadah yang baik dan benar khususnya pada ibadah salat. Salat merupakan ibadah yang pertama kali dihisab atau diperhitungkan nanti *diyaumul hisab*, jika salatnya baik maka amal – amal yang lain ikut baik. Salah satu syarat sahnya salat dan diterimnya ibadah salat adalah minal harus mengerjakan syarat dan rukun – rukun salat. Nabi pernah bersabda "salatlah kalian seperti kalian melihat aku salat"² dari hadis ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kita tidak bisa melihat secara langsung nabi melaksanakan salat, tetapi kita bisa melihat riwayat hadis – hadis yang di kumpulkan para ulama dalam bab bagaimana cara salat yang sah dan benar sesuai dengan madzhab masing – masing. Semua pengetahuan tentang rukun salat baik *Fi'li* (Gerakan salat) maupun *qauli* (Gerakan salat), syarat sahnya salat dan sebagainya di bahas dalam kitab *safinah al-najah* karya Syekh Salim Bin Sumair Al – Hadhramai.

¹ Ubudiyah adalah segala ketaatan yang dikerjakan seorang hamba untuk mencapai keridhaan Allah dan mengharap pahala.

² Haurudin. “ *Tinjauan Rukun – Rukun Shalat Sesuai Dengan Hadis Nabi Muhammad SAW*”.Konferansi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Ke-1 Karawang 25 Februari 2021.

Pembelajaran kitab salaf biasanya dilakukan di Pendidikan non formal seperti madrasah diniyah dan pondok pesantren. Bagi peserta didik pada sekolah formal di bawah naungan KEMENDIKBUD biasanya dilaksanakan secara umum, yaitu pelajaran agama, tidak ada mata pelajaran khusus seperti fiqih ibadah dan lain - lain. Namun, di SMPI Yambu'ul Qur'an Kediri ada pembelajaran kitab *safinah al-najah* dan ada dalam lingkungan pondok pesantren. Pada pembelajaran di SMPI Yambu'ul Qur'an Kediri ini ustad ketika mengajarkan menggunakan metode yang baik sehingga kemungkinan besar anak menjadi mudah dalam memahami dan mempraktikkan gerakan atau pun bacaan salat.

Didalam pondok juga mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi atau dilaksanakan agar peserta didik terbiasa dalam melaksanakan salat berjamaah. Dalam peraturan itu pengurus juga memberikan pengawalan yang sangat ketat agar bisa terlaksananya salat berjamaah dengan tertib, pada hal ini pengurus menggunakan absensi agar mengetahui semua data mana saja yang sudah melakukan salat baik wajib maupun sunah. Dengan adanya absensi ini pengurus menjadi mudah mengetahui data peserta didik yang harus dilakukan motivasi agar rajin dalam mentaati tata tertib salat berjamaah dengan baik dan benar. Hal yang diharapkan oleh pengurus adalah ketika peserta didik terbiasa melakukan kebaikan salah satunya pada salat ini akan menadikan kebiasaan dalam berbuat baik khususnya pada salat berjamaah tanpa adanya paksaan seponatan sudah melakukannya. Dan bisa dijadikan adat kebiasaan yang baik ketika peserta didik sudah berada dalam lingkungan masyarakat nantinya. Menurut Bueghardt (1973), "kebiasan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan melakukan simulasi yang berulang – ulang".³ Dengan adanya proses belajar dan tata tertib yang harus dilaksanakan oleh peserta didik sehingga dapat terbiasa melaksanakan kebiasaan yang relative otomatis dilakuan. Dari permasalahan diatas, peneliti memberi judul penelitian ini "Korelasi Tata Tertib Salat Berjamaah Dan Pembelajaran kitab *Safinah Al-Najah* Dengan Praktik Salat Peserta Didik SMPI Yambu'ul Qur'an Kediri".

³ Supadi, "Perpustakaan Dan Manifestasi Belajar" Journal of Library and Information Science. Volume , Number 1, June 2019

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Korelasi Tata Tertib Salat Berjamaah dengan Praktik Salat di SMPI Yambu'ul Qur'an Kediri?
2. Bagaimana Korelasi Pembelajaran Kitab *Safinah Al - Najah* dengan Praktik Salat Di SMPI Yambu'ul Qur'an Kediri?
3. Apakah Ada Korelasi Antara Tata Tertib Salat Berjamaah Dan Pembelajaran Kitab *Safinah Al - Najah* Dengan Praktik Salat Di SMPI Yambu'ul Qur'an Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji teorinya Edward Lee Thorndike "Belajar terjadi akibat adanya asosiasi antara stimulus dengan respon, stimulus akan memberikan respon pada panca indra, sedangkan respon akan mendorong seseorang untuk bertindak". Light (2011) "Untuk memahami pembelajaran melalui aktifitas fisik , peran dalam melakukan praktik dalam sebuah teori sangatlah penting". Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Korelasi Tata Tertib Salat Berjamaah Dengan Praktik Salat Di SMPI Yambu'ul Qur'an Kediri
2. Untuk mengetahui Korelasi Pembelajaran Kitab *Safinah Al - Najah* Dengan Praktik Salat Di SMPI Yambu'ul Qur'an Kediri
3. Untuk mengetahui seberapa besar Korelasi Antara Tata Tertib Salat Berjamaah Dan Pembelajaran Kitab *Safinah Al - Najah* Dengan Praktik Salat Di SMPI Yambu'ul Qur'an Kediri!

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis, Bisa menambah pengetahuan dan wawasan tentang tata tertib salat berjamaah dan pembelajaran kitab *safinah al-najah* dalam aspek yang memengaruhi praktik salat.
2. Secara praktis, bisa menggambarkan tolak ukur bagi guru SMPI Yambu'ul Qur'an untuk menambah mutu kemampuan peserta didik dalam pelaksanaan praktik salat.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan kata kunci tata tertib salat berjamaah dan pembelajaran kitab *safinah al-najah* dan praktik ibadah salat bukanlah penelitian yang pertama kali, oleh sebab itu peneliti memberikan daftar penilaian – penilaian terdahulu dengan kata kunci yang sama:

1. Hubungan Pembiasaan Shalat Berjamaah Dengan Ketaatan Melaksanakan Ubadah Shalat Fardhu Siswa Kelas VII Di SMP 3 Negeri Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian ini dilakukan oleh Yayan Nafi'ah Saputra, jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik proposional arandom dengan teknik random sampling. Hasil dari penelitian ini di peroleh $r_{xy} = 0,634$, sedangkan nilai r tabel dengan $N = 100$ dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,195, sehingga $r_{xy} (0,634) >$ nilai r tabel (0,195) yang berarti bahwa memang terdapat hubungan positif antara pembiasaan shalat berjamaah dan ketaatan melaksanakan ibadah shalat fardhu siswa kelas VII SMP Negeri Ngrambe Ngawi tahun pelajaran 2019/2020.⁴

2. Sikap Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Kitab *Safinatunnajah* Bab Shalat Hubungannya Dengan Pengamalan Ibadah Shalat.

Penelitian ini dilakukan oleh Undang Baharudin dan Lilis Halimah, jurusan Pendidikan Agama Islam, FKT UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2019. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, observasi dan dokumentasi. Alat analisis yang digunakan yaitu statistik korelasional dengan jumlah responden 40 orang.

Hasil dari pengolahan data yang pertama keabsahan sikap siswa terhadap proses pembelajaran kitab *safinatunnajah* bab salat terdapat pada kategori sangat positif (skor 4,4), Dua, keabsahan penerapan ibadah salat siswa sangat tinggi (Skor 3,3). Tiga, keabsahan hubungan antara keduanya koefisien hubungannya sangat tinggi (0,94), hipotesisnya (16,54) $>$ dari r tabel (2,02). Sedangkan dampak dari variabel X dan Y sebesar 65%. Dapat disimpulkan bahwa hasil pengamalan ibadah salat di madrasah tanwirul qulub

⁴ Nurul Islamiyah, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Praktik Salat Melalui Pembiasaan Perilaku di Paud", Abna Journal Of Islamic Early Childhood Education. Vol.2, No. 1. Juli 2021.

sangat dipengaruhi oleh pembelajaran kitab safinatinnajah bab salat dan terdapat 35% dipengaruhi oleh factor lain.⁵

3. Korelasi Antar Hasil Belajar Kitab Safinatunnajah Dengan Pelaksanaan Ibadah Mahdha Shalat Santri Kelas II Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in Desa Gowang Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo.

Penelitian ini dilakukan oleh Siti Naimah dan Prawidiya Lestari, dari STAINU Purworejo pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan Teknik pengumpulan datanya menggunakan nilai dan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *person product moment*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar Kitab *Safinatun Najah* dengan pelaksanaan ibadah Mahdhah shalat santri. Terdapat hasil empiris (r hitung) = 0,789 lebih besar dari (r tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,482 dan r tabel pada signifikansi 1% = 0,606.⁶

4. Efektifitas Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Safinatun Najah Terhadap Praktik Shalat Siswa Di MTs Hubbul Wathan Cilau Garut.

Penelitian ini dilakukan oleh Hapsah Fauziah dan Pakih, dari STAI Al-Musaddadiyah Garut pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif analitik untuk Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan analisis datanya yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini terlaksana dengan dan efektif hal ini diketahui dari model guru mengajar dengan pengelolaan materi dengan baik, cara berkomunikasi Ketika menyampaikan materi yang efektif, pemberian nilai yang adil dan terukur.⁷

⁵ Undang Burhanudian dan Lilis Halimah, *Sikap Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Kitab Safinatunnaja Bab Shalat Hubungannya dengan Pengamalan Ibadah Salat Mereka*. Atthulab, Volume : IV, Nomor 1, 2019

⁶ Siti Naimah dan Prawidya Lestari, *Korelasi Antara Hasil Belajar Kitab Safinatunnajah Dengan Pelaksanaan Ibadah Mahdhah Shalat Santri Kelas II Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in*

⁷ Hapsah Fauziah dan Pakih, *Efektifitas Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Safinatun Najah Terhadap Praktik Shalat Siswa Di MTs Hubbul Wathan Cilau Garut*.

F. Definisi Oprasional

Sesuai dengan judul penelitian " Korelasi Tata Tertib Salat Berjamaah Dan Pembelajaran Kitab *Safinah Al-Najah* Dengan Praktik Salat Peserta Didik SMPI Yambu'ul Qur'an Kediri".

1. Tata Tertip Salat Berjamaah

Tata tertib yaitu deretan yang harus ditaati atau dijalankan dalam sebuah system. Maka dari itu dengan adanya tata tertib peserta didik dapat terbiasa dalam melaksnakan salat berjamaah tanpa ada yang terlambat maupun tidak mengikutinya. Sedangkan pembiasaan itu sendiri sebagai perilaku atau upaya agar terbiasa dalam melakukan Sesustu yang biasa dilakukan.⁸ Dengan adanya tata tertib ini menjadi pendorong untuk selalu melakukan salat berjamaah dengan tepat waktu. Amin memaparkan indikator pembiasaan dengan beberapa macam antara lain sebagai berikut ini :

- a. Rutin, yang bertujuan untuk membiasakan melakukan salat berjamaah dengan istiqomah.
- b. Spontan, yang diharapkan dapat melakukan sesuatu tanpa adaya paksaan atau utusan dalam salat berjamaah.
- c. Keteladanan yang diharapkan untuk menjadikan tauladan bagi teman – teman ketika melaksnakan salat berjamaah.⁹

2. Pembeajaran Kitab *Safinah Al-Najah*

Pembelajaran yaitu Sesuatu yang disengaja dan tersusun agar menjadi pembelajaran terhadap peserta didik. Dengan konteks lain sesuatu yang bersifat eksternal dan disengaja agar terjadi proses belajar secara internal pada pesta didik.¹⁰ Indikator dalam pembelajaran kitab *safinah al-najah* ini meliputi antara lain :

- a. Mengetahui makna pegon
- b. Mengerti syarat dan rukun dalam salat

⁸ Nurul Islamiyah, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Praktik Salat Melalui Pembiasaan Perilaku di Paud", Abna Journal Of Islamic Early Childhood Education. Vol.2, No. 1. Juli 2021.

⁹ Nurul Ihsani, Nina Kurniah, Anni Suprapti. "Hubungan Pembiasaan Dalam Pembelajaran dengan disiplin anak usia dini" Jurnal Ilmiah Potensia, 2018, Vol 3, 3, hlm 52.

¹⁰ Elihami Elihami, Syahid Abdullah, "Penerapan Pembelajaran Agama Islam Dalamdalam Membentuk Karakteristik Pribadi Yang Islam", Jurnal Edumaspul,2 (1), Februari 2018 - 80

c. Mengerti waktu dan niat salat dengan benar.

3. Praktik Salat

Praktik salat yaitu suatu metode arahan atau tuntunan terhadap peserta didik dalam melaksanakan usaha melaksanakan salat secara tepat dan benar yang sesuai dengan tata cara yang ada pada hukum fiqih.

Indikator dalam praktik salat ini meliputi antara lain :

- a. Mengerti tata cara salat dengan benar
- b. Mampu melafalkan rukun *qouli* dengan benar
- c. Mampu mempraktikkan gerakan (rukun *fi'li*) salat dengan benar.